

EFEKTIVITAS METODE *IMLA'* MANZHUR DENGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV

Luthfi Zulhaya, Resy Mulyani

Institut Agama Islam Imam Syafi'i Indonesia

e-mail : luthfi16haya@gmail.com, resymulyani83@gmail.com

Diterima: 18/06/2026; Direvisi: 30/06/2026; Diterbitkan: 10/07/2026

ABSTRAK

Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan salah satu kompetensi yang masih sulit dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional dan belum mengoptimalkan media visual yang dapat memperkuat penguasaan kosakata. Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas metode imla', namun kajian yang mengintegrasikan metode imla' manzhur dengan media gambar berbasis kosakata pada jenjang sekolah dasar masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas metode imla' manzhur dengan media gambar berbasis kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas IV SDS Nurmadani Pandau Jaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, paired sample t-test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode imla' manzhur dengan media gambar berbasis kosakata mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa secara signifikan dengan tingkat efektivitas pada kategori sedang. Integrasi metode imla' manzhur dengan media gambar berbasis kosakata menjadi kebaruan penelitian ini karena memberikan pengalaman belajar yang memadukan representasi visual dan verbal sehingga membantu siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan menuliskan kosakata bahasa Arab. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut layak dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: *Imla' Manzhur, Media Gambar, Kosakata, Keterampilan Menulis, Bahasa Arab.*

ABSTRACT

Arabic writing skills remain one of the most challenging competencies for elementary school students due to the predominance of conventional instructional methods and the limited use of visual learning media to reinforce vocabulary acquisition. Although previous studies have demonstrated the effectiveness of the imla' method, research integrating the imla' manzhur method with vocabulary-based picture media at the elementary school level remains limited. This study aimed to examine the effectiveness of the imla' manzhur method supported by vocabulary-based picture media in improving the Arabic writing skills of fourth-grade students at SDS Nurmadani Pandau Jaya. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 26 students selected through purposive sampling. Data were collected using tests, observations, and documentation and were analyzed using descriptive statistics, a paired-sample t-test, and the N-Gain test. The findings revealed that the implementation of the imla' manzhur method

supported by vocabulary-based picture media significantly improved students' Arabic writing skills with a moderate level of effectiveness. The novelty of this study lies in integrating the *imla'* manzhur method with vocabulary-based picture media, which combines visual and verbal representations to facilitate students' understanding, retention, and reproduction of Arabic vocabulary in written form. These findings suggest that this instructional approach can serve as an effective alternative for improving Arabic writing skills among elementary school students. **Keywords:** *Imla' Manzhur, Picture Media, Vocabulary, Writing Skills, Arabic Language.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis bahasa Arab (*maharah al-kitabah*) merupakan salah satu keterampilan produktif yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi karena melibatkan kemampuan menguasai kosakata, struktur bahasa, ortografi, serta penggunaan kaidah penulisan bahasa Arab secara tepat. Penguasaan keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga menjadi indikator kemampuan berpikir, memahami informasi, dan mengonstruksi pengetahuan secara sistematis. Oleh karena itu, keterampilan menulis memiliki posisi penting dalam pembelajaran bahasa Arab dan menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar (Masum, 2022).

Meskipun demikian, keterampilan menulis bahasa Arab masih menjadi salah satu aspek yang sering mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kerap mengalami kesalahan dalam penulisan huruf hijaiyah, penyambungan huruf, penggunaan harakat, penempatan tanwin, maupun penulisan kosakata sesuai kaidah ortografi bahasa Arab. Kesalahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh rendahnya intensitas latihan menulis, tetapi juga oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami bentuk visual kosakata bahasa Arab secara lebih konkret (Wijaya & Kholifah, 2023; Rosyad & Haq, 2024).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran bahasa Arab di SDS 026 Nurmadani Pandau Jaya. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 26 siswa kelas IV, diketahui bahwa 68% siswa masih mengalami kesalahan dalam penulisan huruf hijaiyah bersambung, 60% siswa belum tepat menggunakan harakat, dan nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Arab hanya mencapai 58,4 atau masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan metode dan media pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Salah satu metode yang dinilai mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab adalah metode *imla'*. Metode ini merupakan teknik pembelajaran yang menekankan kegiatan mendengarkan dan menuliskan kembali kata, frasa, atau kalimat bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang benar. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang, metode *imla'* dapat membantu siswa meningkatkan ketelitian, konsentrasi, dan kemampuan ortografis dalam menulis bahasa Arab (Indra, 2023; Amaliah et al., 2022). Salah satu bentuk pengembangan metode tersebut adalah *imla' manzhur*, yaitu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati teks terlebih dahulu sebelum menuliskannya kembali berdasarkan ingatan visual dan auditori. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya mengandalkan kemampuan mendengar, tetapi juga memperoleh representasi visual mengenai bentuk kata dan struktur tulisan yang benar sehingga dapat memperkuat kemampuan menulis mereka (Rohmatul'Ula et al., 2023; Jannah & Akashtia, 2023).

Efektivitas *imla' manzhur* dapat dijelaskan melalui perspektif *Dual Coding Theory* yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami dan diingat apabila diproses melalui dua sistem representasi sekaligus, yaitu verbal dan visual. Integrasi antara teks yang diamati dan informasi yang didengar memungkinkan terbentuknya dua jalur memori yang saling memperkuat sehingga meningkatkan retensi informasi dan kemampuan reproduksi tulisan siswa (Wong & Samudra, 2021). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keberadaan media visual menjadi sangat penting karena dapat membantu siswa menghubungkan bentuk tulisan dengan makna kosakata yang dipelajari.

Pandangan tersebut sejalan dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikembangkan Mayer. Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran akan berlangsung lebih efektif apabila peserta didik menerima informasi melalui kombinasi kata dan gambar yang saling mendukung. Penyajian kosakata bahasa Arab yang disertai gambar memungkinkan siswa membangun hubungan antara representasi visual objek dengan bentuk tulisan bahasa Arab sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami (Mayer, 2021). Selain itu, *Cognitive Load Theory* menjelaskan bahwa penggunaan media visual yang relevan dapat membantu mengurangi beban kognitif peserta didik ketika mempelajari informasi baru. Dengan berkurangnya beban kognitif, siswa dapat lebih fokus pada proses penguasaan kosakata dan ketepatan penulisan huruf maupun harakat bahasa Arab (Sweller et al., 2022).

Berdasarkan landasan teoritis tersebut, penggunaan media gambar berbasis kosakata dipandang memiliki potensi untuk memperkuat efektivitas metode *imla' manzhur*. Media gambar dapat membantu siswa memahami makna kosakata secara konkret sekaligus membangun asosiasi visual yang mendukung proses mengingat dan menulis kembali kosakata bahasa Arab. Karakteristik tersebut sangat relevan dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkret dan cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *imla'* maupun *imla' manzhur* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab. Amaliah et al. (2022) menemukan bahwa metode *imla'* mampu meningkatkan *maharah kitabah* siswa MA secara signifikan. Fauziyah et al. (2024) juga melaporkan bahwa penerapan metode *imla'* dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab pada peserta didik usia dini. Hasil serupa diperoleh Hurairah et al. (2025) yang menunjukkan peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa SMA setelah penerapan metode *imla'*. Sementara itu, Jannah & Akasahtia (2023) dan Ifdal et al. (2025) membuktikan bahwa *imla' manzhur* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan akurasi ortografi, kemampuan menulis, serta kepercayaan diri siswa dalam menulis bahasa Arab.

Meskipun demikian, telaah terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas metode *imla'* atau *imla' manzhur* secara mandiri tanpa mengintegrasikan media gambar berbasis kosakata sebagai penguat representasi visual dan penguasaan mufradat siswa. Selain itu, penelitian mengenai efektivitas integrasi metode *imla' manzhur* dan media gambar berbasis kosakata pada jenjang sekolah dasar masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret membutuhkan dukungan media visual yang mampu membantu proses pembentukan konsep dan penguasaan kosakata secara lebih efektif.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas IV SDS 026 Nurmadani Pandau Jaya.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi metode *imla' manzhur* dan media gambar berbasis kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang sekolah dasar yang belum banyak diteliti sebelumnya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab berbasis visual serta menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dan desain one-group pretest–posttest. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengukur perubahan keterampilan menulis bahasa Arab siswa setelah penerapan metode *imla' manzhur* berbantuan media gambar berbasis kosakata (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan pada Maret 2026 di SDS 026 Nurmadani Pandau Jaya.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SDS 026 Nurmadani Pandau Jaya. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik subjek dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh siswa kelas IV Thalbah yang berjumlah 26 orang sebagai sampel penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memperoleh izin dari pihak sekolah serta *informed consent* dari guru dan orang tua/wali siswa. Seluruh data partisipan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen utama berupa tes esai keterampilan menulis bahasa Arab (maharah al-kitabah) sebanyak 25 butir soal yang disusun berdasarkan indikator ketepatan penulisan huruf hijaiyah, penggunaan harakat, penulisan kosakata, penyambungan huruf, serta penyusunan kata dan kalimat sederhana. Instrumen telah divalidasi melalui expert judgment oleh ahli sebelum dilakukan uji validitas empiris. Hasil uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson menunjukkan seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,3809), sehingga dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,864 yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat baik.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Data dianalisis secara deskriptif dan dilanjutkan dengan uji normalitas Shapiro–Wilk untuk mengetahui distribusi data. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk menganalisis perbedaan skor pretest dan posttest, sedangkan efektivitas penerapan metode *imla' manzhur* berbantuan media gambar berbasis kosakata dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa setelah perlakuan (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai kemampuan awal dan kemampuan akhir keterampilan menulis bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata. Analisis ini digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah siswa sehingga dapat diketahui kecenderungan perubahan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Ringkasan hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Data	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	26	26
Nilai Rata-rata	13,15	20,15
Nilai Tertinggi	23	25
Nilai Terendah	2	16

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Arab siswa mengalami peningkatan dari 13,15 pada saat *pretest* menjadi 20,15 pada *posttest*. Selain peningkatan nilai rata-rata, nilai tertinggi meningkat dari 23 menjadi 25, sedangkan nilai terendah meningkat dari 2 menjadi 16. Temuan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan kemampuan menulis bahasa Arab setelah penerapan metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata. Meskipun demikian, peningkatan tersebut masih merupakan gambaran deskriptif dan perlu dikonfirmasi melalui pengujian statistik inferensial untuk mengetahui signifikansi pengaruh perlakuan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro–Wilk

Data	Sig.	Keterangan
Pretest	0,182	Normal
Posttest	0,166	Normal

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi data pretest sebesar 0,182 dan posttest sebesar 0,166. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga data pada kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan distribusi data yang dapat memengaruhi hasil analisis parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, data penelitian dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan *paired sample t-test* guna mengetahui signifikansi perbedaan keterampilan menulis bahasa Arab sebelum dan sesudah penerapan metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata.

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Data	Nilai
t hitung	-8,968
Sig. (2-tailed)	0,000
Taraf Signifikansi	0,05

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas IV SDS Nurmadani Pandau Jaya. Berdasarkan hasil tersebut, analisis selanjutnya difokuskan pada tingkat efektivitas peningkatan kemampuan siswa melalui uji N-Gain.

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	N-Gain	Kategori
13,15	20,15	0,59	Sedang

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,59 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata memberikan peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab pada tingkat efektivitas sedang. Dengan demikian, metode yang diterapkan tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan, tetapi juga mampu memberikan peningkatan kemampuan belajar yang cukup baik. Temuan ini menjadi dasar bahwa metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab siswa setelah diterapkannya metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata. Nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 13,15 meningkat menjadi 20,15 pada *posttest*. Selain itu, nilai tertinggi siswa juga mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mampu membantu siswa memahami bentuk tulisan bahasa Arab dengan lebih baik. Penggunaan media gambar berbasis kosakata memberikan stimulus visual yang memudahkan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab serta membantu siswa memahami makna kata secara lebih konkret. Temuan ini sejalan dengan *Dual Coding Theory* yang menjelaskan bahwa informasi yang diterima melalui representasi verbal dan visual secara bersamaan akan menghasilkan retensi memori yang lebih kuat dibandingkan informasi yang hanya disajikan melalui satu saluran representasi. Oleh karena itu, integrasi gambar dan kosakata dalam pembelajaran membantu siswa membangun asosiasi yang lebih kuat antara makna dan bentuk tulisan bahasa Arab (Wong & Samudra, 2021). Ketepatan penerapan kaidah *imla'* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab karena peserta didik terbiasa memperhatikan bentuk huruf, penggunaan harakat, serta struktur penulisan yang sesuai dengan kaidah ortografi bahasa Arab. Latihan yang dilakukan secara sistematis juga membantu meningkatkan akurasi hasil tulisan siswa (Nugraha et al., 2024).

Pembelajaran *imla'* yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar mampu membantu siswa mengenali bentuk huruf hijaiyah, memahami penyambungan huruf, dan meningkatkan ketelitian dalam menulis bahasa Arab. Penerapan metode tersebut menjadi lebih efektif ketika didukung oleh aktivitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa (Laela & Basuki, 2024). Metode *imla' manzhur* dalam penelitian ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan tulisan atau kosakata terlebih dahulu sebelum menuliskannya kembali. Proses tersebut membantu siswa lebih fokus terhadap bentuk huruf, harakat, serta penyambungan huruf dalam bahasa Arab. Selain itu, penggunaan media gambar juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis. Temuan ini mendukung pendapat Rohmatul'Ula et al. (2023) dan Jannah & Akashtia (2023) yang

menyatakan bahwa *imla'* manzhur mampu meningkatkan kemampuan ortografi siswa melalui kombinasi aktivitas mengamati, mendengar, dan menulis secara terpadu.

Proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati bentuk tulisan sebelum mereproduksinya membantu memperkuat penguasaan kosakata sekaligus meningkatkan ketepatan penulisan huruf dan kata dalam bahasa Arab. Pendekatan tersebut memungkinkan siswa membangun representasi visual terhadap bentuk tulisan sehingga kesalahan ortografis dapat diminimalkan (Prastyo & Kholisin, 2023). Latihan menulis yang dilakukan secara bertahap melalui kegiatan mengamati dan menyalin kembali teks mendorong siswa menjadi lebih teliti dalam memperhatikan bentuk huruf, harakat, serta penyusunan kata. Kondisi ini berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis karena siswa memperoleh kesempatan untuk memperkuat ingatan visual sebelum menghasilkan tulisan secara mandiri (Susanti & Asyrofi, 2020). Hasil ini memperkuat temuan penelitian Amaliah et al. (2022), Fauziyah et al. (2024), Hurairah et al. (2025), dan Ifdal et al. (2025) yang menunjukkan bahwa metode *imla'* mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik secara signifikan pada berbagai jenjang pendidikan.

Penyajian kosakata melalui media gambar dapat memperkuat hubungan antara representasi visual dan makna kata sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata bahasa Arab selama proses pembelajaran. Dukungan visual tersebut juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Mamonto et al., 2024). Peningkatan keterampilan menulis siswa terjadi karena metode *imla' manzhur* membantu siswa melatih kemampuan mendengar, mengamati, dan menulis secara bersamaan. Siswa tidak hanya mendengarkan kosakata yang diberikan guru, tetapi juga melihat bentuk tulisan dan gambar yang berkaitan dengan kosakata tersebut. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami serta mengingat bentuk tulisan bahasa Arab. Selain itu, penggunaan media gambar berbasis kosakata membantu siswa memahami arti kosakata secara visual sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik menerima informasi melalui kombinasi kata dan gambar yang saling mendukung sehingga memungkinkan terjadinya integrasi informasi dalam memori kerja sebelum disimpan dalam memori jangka panjang (Mayer, 2021).

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh uji N-Gain yang memperoleh nilai sebesar 0,59 dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Nilai N-Gain kategori sedang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa yang cukup baik setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode *imla' manzhur* dan media gambar berbasis kosakata dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan maharah kitabah siswa sekolah dasar. Penguatan keterampilan menulis bahasa Arab dapat dicapai melalui penerapan *imla' manzhur* yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati bentuk tulisan sebelum mereproduksinya. Proses tersebut membantu memperkuat memori visual, meningkatkan ketepatan penulisan, serta mengurangi kesalahan ortografis dalam bahasa Arab (Hatami & Amrulloh, 2025). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan aktivitas visual dan verbal mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebagaimana dijelaskan dalam *Dual Coding Theory* dan *Multimedia Learning Theory* (Wong & Samudra, 2021; Mayer, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *imla' manzhur* dengan media gambar berbasis kosakata memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kemampuan siswa secara optimal. Temuan ini juga memperkuat *Cognitive Load Theory* yang menjelaskan bahwa penggunaan media visual yang relevan dapat mengurangi beban kognitif peserta didik dalam memproses informasi baru sehingga perhatian siswa dapat lebih difokuskan pada ketepatan penulisan huruf, penggunaan harakat, dan penguasaan kosakata bahasa Arab (Sweller et al., 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *imla' manzhur* yang dipadukan dengan media gambar berbasis kosakata efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa sekolah dasar. Integrasi aktivitas mengamati, mengingat, dan menulis yang didukung representasi visual membantu siswa memahami bentuk tulisan dan kosakata bahasa Arab secara lebih baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendukung peningkatan kemampuan menulis.

Temuan penelitian memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab dengan menghadirkan integrasi metode *imla' manzhur* dan media gambar berbasis kosakata sebagai alternatif pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kognitif siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada peningkatan keterampilan *maharah al-kitabah*.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol dan melibatkan jumlah sampel yang relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, melibatkan sampel yang lebih luas, serta mengkaji penerapan metode ini pada materi, jenjang pendidikan, atau keterampilan berbahasa Arab lainnya untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, R., Asri, W. K., & Anwar, M. (2022). Efektivitas penggunaan metode *imla'* dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswa kelas X MA Al-Wasilah Lemo Polman. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 2(1). <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i1.34052>
- Fauziyah, S. N., & Munir, D. R. (2024). Peningkatan *maharah kitabah* dengan menggunakan metode *imla'* pada anak usia dini kelas B TK Plus Annaba Pasawahan Purwakarta. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 329–335. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2839>
- Hatami, A., & Amrulloh, M. A. (2025). Improving Arabic Writing Skills Through The Effectiveness of *Imla'Manzhur* Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 45–58. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.9893>



- Hurairah, I., Nurlaila, N., & Zuhriyah, N. (2025). Penerapan metode imla terhadap peningkatan maharah kitabah siswa kelas X SMA Darul Furqan Kota Bima. *Action Research Journal Indonesia*, 7(3), 2000–2011. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.487>
- Ifdal, M., Idhan, M., & Sidik, J. (2025). Enhancing Arabic writing proficiency through the imla' manzūr method: A case study of secondary school learners in Indonesia. *Albariq*, 6(1), 137–149. <https://doi.org/10.24239/albariq.v6i1.142>
- Indra, M. (2023). Pengaruh pembelajaran imla terhadap keterampilan menulis bahasa Arab kelas VII di SMP Al Farisi. *Shawtul 'Arab*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.51192/sa.v3i1.706>
- Jannah, R., & Akasahtia, L. T. (2023). Tatsiiru Thariiqa Al-Imlaal-Mandzuur Limaharah Kitaabah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lidaa Talaamiidz Lishafi At-Tsamin Al-Madrasah At-Tsanawiyyah Darul Mustaqim Pamijahan Bogor Fii Al-'Aami Ad-Diraasii 2022/2023. *SHAWTUL ARAB*, 2(2), 118-126. <https://doi.org/10.51192/sa.v2i2.615>
- Laela, D. F., & Basuki, D. D. (2024). Implementasi metode imla' dalam pembelajaran bahasa arab menyambung huruf di sekolah dasar islam bekasi. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 90-99. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i1.3138>
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mamonto, F., Yasin, Z., & Paputungan, M. Z. (2024). Pengaruh Media Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 4(2), 39-50. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v4i2.986>
- Masum, A. (2022). Gradasi materi pembelajaran menulis permulaan Arab bagi pelajar non-penutur Arab. *Majalah Sainstekes*, 9(2), 82–89. <https://doi.org/10.33476/ms.v9i2.2951>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Nugraha, R. M., Bahar, R., & Fatimah, T. S. (2024). Pengaruh Penekanan Kaidah Imla Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab (Imla'). *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan*, 5(01), 1-19. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v5i01.114>
- Prastyo, M. A. N., & Kholisin, K. (2023). Penerapan metode imla' al-mandzur dan imla' al-istima'i untuk meningkatkan kemampuan menulis kosa kata bahasa Arab siswa kelas 7. *Journal of Language Literature and Arts*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.17977/um064v3i12023p75-87>
- Rohmatul'Ula, E. M., Faruq, U., & Sholihuddin, A. (2023). Penerapan metode imla' mandzur pada pembelajaran maharah kitabah: The imla' mandzur method in learning maharah kitabah. *Al-Wasil*, 1(2), 85–91. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v1i2.2564>
- Rosyad, M. S., & Haq, M. A. (2024). Problematika dan solusi pembelajaran dikte bahasa Arab (imla') pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Gresik. *Al-Lahjah: Jurnal*



Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab, 7(1), 731–739.

<https://doi.org/10.32764/allahjah.v7i1.4245>

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Susanti, S., & Asyrofī, S. (2020). Efektivitas metode imla' manzur dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(2), 1–22.

<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i2.439>

Sweller, J., van Merriënboer, J. J. G., & Paas, F. (2022). Cognitive architecture and instructional design: 20 years later. *Educational Psychology Review*. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09465-5>

Wijaya, M., & Kholifah, A. (2023). Kesalahan penulisan bahasa Arab dalam pembelajaran imla' bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 956–963. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4887>

Wong, K. M., & Samudra, P. G. (2021). L2 vocabulary learning from educational media: Extending dual-coding theory to dual-language learners. *Computer Assisted Language Learning*, 34(5–6), 805–826. <https://doi.org/10.1080/09588221.2019.1666150>